

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik kerja industri siswa SMKN 6 Bandung selama masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kejadian atau peristiwa dan kondisi (Sugiyono, 2021). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang memiliki “variasi” antara satu sama lain atau suatu obyek dengan obyek lainnya. Penelitian ini terdapat tiga aspek penelitian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Evaluasi penyelesaian Praktik kerja industri merupakan kegiatan untuk menilai siswa SMK dalam menyelesaikan Praktik Kerja Industri, terdapat aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diteliti meliputi kelas XI DPIB 1 sampai dengan XI DPIB 5.

Variabel	Aspek
Evaluasi Penyelesaian Praktik Kerja Industri pada Masa Pandemi covid-19	Pengetahuan dan keterampilan
	Sikap

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

3.3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021, pada Mei hingga Juni 2021, dan pengumpulan data dimulai pada Desember 2021 hingga Januari 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 tepatnya pada bulan Mei hingga Juni 2021 ketika pelaksanaan

praktik kerja industri berlangsung, walaupun pada masa pandemi covid-19 kegiatan praktik kerja industri tidak melanggar aturan yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan melalui aturan mengenai panduan pencegahan dan pengendalian wabah virus corona (covid-19) di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi (KeMenkes RI, 2020) bahwa pembatasan sosial massal (PSBB) sudah diterapkan, salah satunya penutupan tempat kerja. Namun dunia kerja tidak bisa dilakukan pembatasan selamanya, kegiatan perekonomian harus terus berjalan, sehingga mengikuti pemberlakuan PSBB dan pandemi covid-19 yang sedang berlangsung, perlu dilakukannya upaya untuk meminimalisir dampak di tempat kerja dan lingkungan kerja. Melalui pernyataan tersebut, perusahaan terkait dapat memberlakukan *work from office* atau bekerja secara luring tidak dengan *work from home* atau bekerja dari rumah secara daring. Walaupun demikian bekerja secara luring harus tetap menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja sesuai dengan surat edaran menteri kesehatan agar pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar tanpa terhambat oleh paparan virus corona.

3.3.2. Tempat pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung yang berada di Jalan Soekarno Hatta (Riung Bandung), Cisaranten Kidul, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295, Kota Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 6 Bandung dan yang digunakan adalah program desain pemodelan dan informasi bangunan (DPIB) kelas X sebanyak lima kelas dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Siswa
1	XI DPIB 1	32 orang
2	XI DPIB 2	33 orang
3	XI DPIB 3	33 orang
4	XI DPIB 4	31 orang
5	XI DPIB 5	31 orang
	Total	160 orang

Tabel 3. 2 Tabel Populasi Penelitian

3.4.2. Sample Penelitian

Sampel untuk penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI DPIB 1 sampai dengan DPIB 5. Penentuan sampel di atas menggunakan teknik *probability sample* dengan sampling tipe simple random sampling. Pengambilan sampel probability adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2021). Untuk penelitian ini, peneliti memilih 113 siswa dari kelas XI DPIB 1 hingga DPIB 5. Teknik pengambilan sampel yang dipilih peneliti menggunakan teknik simple random sampling karena populasinya homogen atau identik. Dengan menggunakan rumus berikut akan diketahui jumlahnya.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Sebanyak 113 Orang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini

Keterangan:

S : jumlah sampel

λ^2 : chi kuadrat 5% (*confidence level*) harga chi kuadrat= 3,841

d : perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel

(*Sampling error*) = 5%=0,05

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil 113 sampel dari jumlah populasi keseluruhan. Teknik pengumpulan sampel ini menggunakan metode *simple random sampling*, yakni metode yang mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

No.	Jurusan	Jumlah Siswa	Proporsi	Sampel
1.	XI DPIB 1	32	$S = \frac{32}{160} \times 113$	23
2.	XI DPIB 2	33	$S = \frac{33}{160} \times 113$	23
3.	XI DPIB 3	33	$S = \frac{32}{160} \times 113$	23
4.	XI DPIB 4	31	$S = \frac{31}{160} \times 113$	22
5.	XI DPIB 5	31	$S = \frac{31}{160} \times 113$	22
Jumlah Siswa		160	Jumlah Sampel	113

Tabel 3. 3 Perhitungan dan Distribusi Sampel Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini memiliki satu variabel yang akan diteliti yaitu evaluasi penyelesaian praktik kerja

industri pada masa pandemi covid-19, sehingga menggunakan satu buah instrumen.

Setelah menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan selanjutnya adalah menentukan alat ukur dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Instrumen penelitian pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian dimana peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Skala likert pada pengukuran kuesioner evaluasi penyelesaian praktik kerja industri sebagai ukuran untuk sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Bentuk instrumen yang direncanakan adalah sebagai berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SST	ST	N	TS	STS
1.						

Tabel 3. 4 Format Kuesioner

Keterangan dan Skor

SST = “Sangat Setuju”

ST = “Setuju”

N = “Netral”

TS = “Tidak Setuju”

STS = "Sangat Tidak Setuju"

Keterangan untuk skor adalah Sangat Setuju atau (SST) ditandai dengan skor 5, Setuju (ST) ditandai dengan 4, Ragu-ragu atau Netral (N) ditandai dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) ditandai dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) ditandai dengan skor 1.

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
Evaluasi Penyelesaian Praktik kerja industri Pada Masa Pandemi Covid-19	Pengetahuan dan keterampilan	Pengetahuan Dan Keterampilan Kerja	1,2,3	
		Bimbingan Selama Praktik kerja industri	4,5	
		Pengalaman Praktis	6,7,8	
	Sikap		Keseriusan Siswa Saat Praktik kerja industri	9,10,11,12,13
			Pemecahan Masalah Kerja	14,15,16
			Melakukan Pemeriksaan Suhu Tubuh Pada Setiap Pintu Masuk Untuk Semua Pekerja/Tamu Dan Amati Kondisinya	17
			Menyediakan Fasilitas Cuci Tangan Dengan Menggunakan Air Dan Sabun	18
			Seluruh Area Kerja Dipastikan Bersih Dan Higienis	19
			Mengoptimalkan Pencahayaan Alami Dengan Sinar Matahari Dan Sirkulasi Udara	20
			Tersedianya Masker Dan Tisu Bagi Pekerja Yang Mengalami Demam/Batuk Pilek/Nyeri Tenggorokan/ Sesak Napas	21
			Menedukasi Pekerja Dengan Perilaku Hidup Sehat	22
			Mensosialisasikan Tentang Protokol Self Isolated	23
			Membuat Pesan-Pesan Mengenai Kesehatan Dan Dipasang Pada Tempat Yang Strategis	24

	Memberi Kebijakan Kepada Pekerja Untuk Bekerja Dan Beristirahat di Rumah Tanpa Mengurangi Hak Dan Kewajiban Pekerja	25
	Petugas Kesehatan/Petugas K3 Melakukan Pemantauan Secara Aktif Kepada Pekerja	26
	Menerapkan Pengendalian Risiko Penularan Covid-19	27,28

Tabel 3. 5 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas instrumen Penelitian

Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui keakuratan suatu instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika dapat mengukur apa yang ingin diukur, itu terbukti menjadi instrumen yang efektif. (Sugiyono, 2021). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen, maka perlu dilakukan pengujian pada tingkat validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product-moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien kolerasi

x_i : Skor butir

y_i : Skor total butir

n : Jumlah responden

$\sum x_i y_i$: Skor suatu butir soal yang dikalikan dengan skor total

$\sum x_i$: Skor total dari semua responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y_i$: Skor total dari satu responden dalam menjawab semua soal pada instrumen tersebut

Setelah mengetahui besarnya koefisien korelasi (r), selanjutnya adalah menguji taraf signifikan korelasi dengan menggunakan rumus distribusi *t-student* yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

t : Uji signifikansi korelasi (thitung)

Jika nilai t diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t pada tabel dengan derajat kepercayaan (dk) tertentu. Korelasi dikatakan signifikan jika t hitung $>$ t tabel, dan tidak signifikan jika t hitung $<$ t tabel.

Penelitian ini untuk melakukan uji validitas dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26, uji instrument ini dilakukan kepada 30 responden. Pengujian validitas instrument penelitian ini menggunakan *product moment* untuk setiap pertanyaan menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26. Setelah mengetahui harga r *product moment* untuk setiap pernyataan dalam kuesioner, nilai r diuji untuk menentukan. Nilai t hitung diperoleh melalui uji signifikansi korelasi. Harga t hitung kemudian dinegosiasikan dengan harga t dalam jadwal produk, dan barang dinyatakan valid jika harga t hitung $>$ t tabel, tetapi tidak valid/gagal jika harga t hitung $<$ t tabel.

Dari table nilai-nilai r *product moment* maka tingkat kepercayaan 95% dan $n=30$, diketahui harga t table=0,361. Table perhitungan uji validitas angket terlampir pada lampiran. Berikut adalah data hasil pengujian validitas angket dapat dilihat pada table di bawah ini.

No item	T hitung	Nilai t tabel	Keputusan	
		Berdasarkan tingkat kepercayaan 95% $n=30$	valid	Tidak valid
1	0,050	0,361		✓
2	0,862	0,361	✓	
3	0,813	0,361	✓	
4	0,831	0,361	✓	
5	0,794	0,361	✓	
6	0,827	0,361	✓	
7	0,867	0,361	✓	
8	0,033	0,361		✓
9	0,360	0,361		✓
10	0,163	0,361		✓
11	0,895	0,361	✓	
12	0,853	0,361	✓	
13	0,235	0,361		✓
14	0,798	0,361	✓	
15	0,669	0,361	✓	
16	0,852	0,361	✓	

17	0,849	0,361	✓	
18	0,675	0,361	✓	
19	0,636	0,361	✓	
20	0,878	0,361	✓	
21	0,624	0,361	✓	
22	0,879	0,361	✓	
23	0,694	0,361	✓	
24	0,904	0,361	✓	
25	0,616	0,361	✓	
26	0,766	0,361	✓	
27	0,643	0,361	✓	
28	0,841	0,361	✓	

Tabel 3. 6 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dari uji validitas angket praktik kerja industri pada masa pandemi covid-19 dengan jumlah soal 28 butir pernyataan didapatkan hasil bahwa 5 butir soal pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 1,8,9,10, dan 13. Kelima item pernyataan tersebut dihilangkan dari instrument penelitian karena nilai t hitung jauh dari nilai t table dan telah terdapat pernyataan yang mewakili pernyataan tersebut. Maka instrument yang digunakan adalah sebagai berikut.

No item	T hitung	Nilai t tabel	Keputusan	
		Berdasarkan tingkat kepercayaan 95% n=30	valid	Tidak valid
1	0,862	0,361	✓	

2	0,813	0,361	✓	
3	0,831	0,361	✓	
4	0,794	0,361	✓	
5	0,827	0,361	✓	
6	0,867	0,361	✓	
7	0,895	0,361	✓	
8	0,853	0,361	✓	
9	0,798	0,361	✓	
10	0,669	0,361	✓	
11	0,852	0,361	✓	
12	0,849	0,361	✓	
13	0,675	0,361	✓	
14	0,636	0,361	✓	
15	0,878	0,361	✓	
16	0,624	0,361	✓	
17	0,879	0,361	✓	
18	0,694	0,361	✓	
19	0,904	0,361	✓	
20	0,616	0,361	✓	
21	0,766	0,361	✓	
22	0,643	0,361	✓	
23	0,841	0,361	✓	

Tabel 3. 7 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Konsistensi suatu instrumen penelitian dapat diketahui sebagai alat untuk pengumpulan data dengan uji reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang konsisten (identik) bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2021). Reliabilitas instrumen dimulai dari menghitung varian untuk setiap item dengan digunakan nya rumus korelasi alpha Cronbach, adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas
 k : Jumlah item yang valid
 $\sum s_i^2$: Jumlah Varian skor tiap butir soal
 s_t^2 : Jumlah varian total

Setelah didapatkan nilai koefisien reliabilitas nya, maka perlu ditentukan apakah $r_{11} > r$ tabel berarti instrumen tersebut reliabel, jika tidak maka $r_{11} < r$ tabel yang berarti instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut adalah kriteria hasil reliabilitas.

$0,00 < r_{11} < 0,20$: Realibilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$: Realibilitas rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$: Realibilitas sedang/cukup
$0,60 < r_{11} < 0,80$: Realibilitas tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$: Realibilitas sangat tinggi

Tabel 3. 8 Tabel Kriteria Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada eneltian ini dibantu dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS 26. Pada tabel nilai-nilai r *product moment* pada tingkat

kepercayaan 95% dan $n=30$, diketahui harga r tabel=0,361. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas ini didapatkan $r_{11}=0,757$. Dengan demikian keseluruhan jumlah butir pertanyaan dalam angket ini dapat dipercaya karena telah valid dan reliable. Tabel perhitungan uji reliabilitas terlampir pada lampiran.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses lanjutan setelah tahap pengujian instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang telah diperoleh disusun ke dalam tabel dan persentase kemudian dihitung menggunakan rumus persentase yang diperoleh dari pengukuran menggunakan skala Likert. Sebelum analisis data, langkah-langkah berikut harus diselesaikan.

Menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Skor tanggapan responden
2. Menjumlahkan skor keseluruhan untuk masing-masing komponen
3. Melakukan pengelompokan skor yang didapat dari responden dengan indikator penelitian
4. Mendeskripsikan tiap aspek yang ingin dideskripsikan
5. Data yang didapat kemudian dijelaskan.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui pengukuran skala *Likert*, langkah selanjutnya adalah dilakukannya analisis data menggunakan penghitungan sehingga setiap indikator dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif. Berikut ini adalah perhitungan yang dapat dilakukan.

$$\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Skor ideal adalah jumlah skor yang ditentukan dengan mengasumsikan bahwa tiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor tertinggi atau skor maksimal. Selain itu, cara menghitung nya dengan membagi skor total hasil penelitian dengan skor ideal. Semua data yang sudah diperoleh dalam bentuk persentase, data tersebut kemudian disajikan secara grafis dan dideskripsikan menggunakan parameter yang diinterpretasikan sesuai dengan nilai persentase.

Selanjutnya setelah diketahui hasil data dalam bentuk persentase, selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan tabel interpretasi skor seperti di bawah ini.

No.	Angka (%)	Keterangan
1.	80-100	Sangat Baik
2.	60-79	Baik
3.	40-59	Cukup baik
4,	20-39	Kurang baik
5,	0-19	Tidak Baik

Tabel 3. 9 Kriteria Interpretasi Skor